

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi, perkembangan informasi dan pengetahuan mendorong munculnya ekonomi baru yang biasa dikenal dengan *knowledge-based economy*. Agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, maka perusahaan harus mengubah cara mereka dalam menjalankan bisnisnya dari bisnis yang berbasis pada tenaga kerja menuju bisnis berbasis pengetahuan. Dengan adanya perubahan ekonomi berkarakteristik ekonomi yang berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan maka kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri sehingga modal yang berbasis pada pengetahuan dan teknologi menjadi lebih penting (Sawarjuwono dan Kadir, 2003). Hal ini memberikan perhatian bahwa *intellectual capital* merupakan salah satu alat untuk menentukan nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu menaruh perhatian terhadap *intellectual capital* untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Intellectual Capital merupakan salah satu *asset intangible*. *Intellectual Capital* mewakili sumber daya yang bernilai dan mempunyai kemampuan untuk bertindak berdasarkan pada pengetahuan. *Intellectual Capital*

memberikan kontribusi untuk perusahaan yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Fenomena mengenai *intellectual capital* di Indonesia mulai berkembang setelah munculnya PSAK No.19 (revisi 2009) tentang aktiva tidak berwujud. PSAK No. 19. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* telah mendapat perhatian. Akan tetapi, informasi mengenai item-item *intellectual capital* yang perlu diungkapkan tidak diatur dalam regulasi tersebut. Sehingga pengungkapan *intellectual capital* merupakan suatu pengungkapan yang bersifat sukarela oleh perusahaan.

Meskipun demikian pengungkapan yang bersifat *voluntary* penting dilakukan saat ini karena telah menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam keputusan investasinya. Pengungkapan *intellectual capital* dalam laporan tahunan oleh perusahaan juga dibutuhkan demi memenuhi kebutuhan pengguna laporan tahunan perusahaan akan informasi perusahaan yang lengkap dan rinci.

Dewasa ini, pengakuan terhadap kemampuan *intellectual capital* dalam menciptakan dan mempertahankan keuntungan kompetitif dan *shareholder value*, juga naik secara signifikan (Julindra dan Susanto, 2015). Pengungkapan *intellectual capital* juga diharapkan dapat meningkatkan relevansi laporan keuangan tahunan perusahaan.

Pengungkapan *intellectual capital* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berupa faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal mencerminkan karakteristik perusahaan dalam menentukan luas

pengungkapan informasi yang dilakukan, sedangkan faktor eksternal adalah pihak di luar perusahaan yang memakai informasi mengenai perusahaan sebagai pertimbangan berbagai macam keputusan yang pada akhirnya menjadikan perusahaan memperluas informasi mengenai perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, dan jenis industri.

Ukuran perusahaan merupakan faktor pertama yang digunakan dalam penelitian ini karena perusahaan yang besar akan cenderung mempunyai biaya keagenan yang tinggi. Untuk mengatasi biaya keagenan tersebut cara yang dapat dilakukan manajer perusahaan adalah dengan melakukan pengungkapan, salah satunya yaitu pengungkapan *intellectual capital*.

Faktor kedua yang digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah umur perusahaan. Semakin tua umur perusahaan, maka semakin banyak pula pengalaman perusahaan dalam mengelola dan memelihara *intellectual capital* agar menjadi lebih optimal dan kinerja *intellectual capital* tersebut juga akan meningkat. Selain kinerja yang meningkat nilai reputasi perusahaan pun juga akan meningkat. Dengan adanya peningkatan kinerja dan nilai perusahaan maka manajer akan mengungkapkan *intellectual capital* secara sukarela.

Faktor ketiga yang digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah *leverage*. *Lverage* merupakan ukuran kinerja keuangan yang dapat dijadikan pertimbangan perusahaan untuk melakukan

pengungkapan informasi perusahaan secara lebih luas. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi cenderung memiliki biaya keagenan yang tinggi sebagai akibat adanya potensi transfer kekayaan dari *debt-holders* kepada pemegang saham dan manajer pada perusahaan tersebut.

Faktor keempat yang digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas dapat digunakan sebagai pertimbangan perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi perusahaan secara lebih luas. Dengan profitabilitas yang tinggi akan mendorong manajer untuk melakukan pengungkapan *intellectual capital* sehingga akan membedakan perusahaannya dengan perusahaan lain yang kurang menguntungkan.

Faktor kelima yang digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah konsentrasi kepemilikan. Sejumlah saham perusahaan tersebar dan dimiliki oleh beberapa pemegang saham. Kepentingan antar kelompok pemegang saham berbeda-beda, sehingga kondisi tersebut mengakibatkan risiko konflik keagenan. Perluasan pengungkapan dapat dijadikan pertimbangan perusahaan untuk mengurangi biaya keagenan.

Faktor keenam yang digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah jenis industri. Jenis industri adalah pengklasifikasian perusahaan. Industri yang *high intellectual capital intensive industries* sebagai perusahaan yang mempunyai tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap *intellectual capital* membuat perusahaan tersebut lebih mendapatkan sorotan oleh masyarakat dan investor. Sehingga perusahaan

yang *high-IC intensive industries* akan memberikan pengungkapan modal intelektual lebih banyak karena sumber daya pengetahuan dalam bentuk teknologi yang cukup, skill yang dimiliki oleh karyawan yang baik, jaringan informasi luas, yang memungkinkan mereka untuk melakukan *disclosure* secara lebih luas dan lebih baik sebagai upaya untuk memuaskan kebutuhan *stakeholder* akan informasi yang berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan (Rima Aprisa, 2016).

Dari uraian di atas, jelas bahwa faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yaitu Oktavianti dan Wahidahwati (2014) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Intellectual capital*”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada (1) objek penelitian, yaitu perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2014 (2) penambahan variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, dan jenis industri.

Penelitian ini dilakukan karena beberapa alasan, pertama, di Indonesia belum ada standar yang menetapkan item-item apa saja yang termasuk dalam aset tak berwujud yang harus dilaporkan baik *mandatory* maupun *voluntary disclosure*. Kedua, penelitian mengenai *intellectual capital* di Indonesia belum sempurna, sehingga diperlukan penelitian terus menerus agar mendapatkan hasil yang efektif pada pengungkapan *intellectual capital*.

Ketiga, dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten dari penelitian satu dengan yang lainnya tentang pengungkapan *intellectual capital*. Keempat, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, dan jenis industri terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik mengambil judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL”** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Intellectual Capital*?
- b. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Intellectual Capital*?
- c. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Intellectual Capital*?
- d. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Intellectual Capital*?

- e. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Intellectual Capital*?
- f. Apakah jenis industri berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Intellectual Capital*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan *Intellectual Capital*.
- b. Menguji pengaruh umur perusahaan terhadap tingkat pengungkapan *Intellectual Capital*.
- c. Menguji pengaruh *leverage* perusahaan terhadap tingkat pengungkapan *Intellectual Capital*.
- d. Menguji pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Intellectual Capital*.
- e. Menguji pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap tingkat pengungkapan *Intellectual Capital*.
- f. Menguji pengaruh jenis industri terhadap tingkat pengungkapan *Intellectual Capital*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan kepada para investor dan manajer keuangan dalam mengungkapkan *intellectual capital* melalui ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, dan jenis industri.

b. Bagi Pemegang Saham

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang kekayaan perusahaan yang berupa *intellectual capital*.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital*.

d. Bagi Bapepam-LK maupun Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong adanya penelitian dan pengembangan tentang standar pelaporan untuk pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

e. Bagi Pihak Lain:

1) Bagi Para Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang indeks pengungkapan *intellectual capital* yang terdiri dari ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, dan jenis industri.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya *intellectual capital* yang terdiri dari ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, dan jenis industri dalam mengukur pengungkapan *intellectual capital* di perusahaan manufaktur yang dijalankan.

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang berkenaan dengan variabel yang diambil dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari ruang lingkup penelitian penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data serta variabel operasional penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi umum objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir, yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN